

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Arinda Kinanti Putri Yuwono

Arindakpy25maret@gmail.com

Maswar Patuh Priyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of profitability, firm size, and capital structure on firm value. Profitability was measured by ROE, firm size was measured by SIZE, capital structure was measured by DER, and firm value was measured by TOBINS Q. The research was quantitative. The population was Property and Real Estate, also infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 37 samples of Real and Estate also infrastructure companies. Furthermore, the data were taken from 4 years of observation during 2018-2021. In total, there were 148 data samples. The data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. The result concluded that ROE had a negative but insignificant effect on firm value. On the other hand, SIZE had a negative and significant effect on firm value. In contrast, capital structure had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: profitability, firm size, capital structure, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diukur dengan ROE, ukuran perusahaan diukur dengan SIZE, struktur modal diukur dengan DER, dan nilai perusahaan diukur dengan TOBINS Q. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estate serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan properti dan real estate serta infrastruktur. Data penelitian diambil selama 4 tahun pengamatan yaitu 2018-2021, sehingga diperoleh sebanyak 148 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, SIZE berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang dibentuk oleh sekelompok orang yang bekerja sama dalam menjalankan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan (Pratiwi dan Riduwan, 2021). Suatu perusahaan berdiri memiliki tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal dengan sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Memperoleh laba berarti memperoleh kemakmuran bagi pemegang saham. Perusahaan berkewajiban memberikan informasi finansial maupun non-finansial karena setiap informasi tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Para investor melihat

keberhasilan suatu perusahaan melalui nilai perusahaan dan memanfaatkan informasi untuk menganalisis pasar dan berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan.

Anggraeni (2022) Ekonom menyampaikan adanya korelasi antara pertumbuhan sektor properti dengan produk domestik bruto atau PDB, sehingga pertumbuhan properti dinilai sangat penting dalam pembentukan PDB Indonesia. Ekonom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Abdul Manap Pulungan mengatakan kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB meningkat 11,11 persen pada 2021. Sementara itu, peranan sektor real estate terhadap PDB Indonesia mencapai 2,74 persen. Menurut (Antara, 2023) Sari menilai kesiapan dan ketahanan sektor infrastruktur sangat tergantung dengan kelancaran bisnis ekosistem pendukungnya, di antaranya seperti properti, transportasi publik (pembangunan jalan tol, bandara, pelabuhan, dan sebagainya). Sementara itu, untuk sektor properti. Kesiapan dan ketahanannya sangat bergantung dengan daya serap konsumen terhadap produk properti.

Perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta perusahaan infrastruktur dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan sektor-sektor yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Sektor ini juga ikut berperan penting dalam pertumbuhan dan penggerak ekonomi di Indonesia. Sektor ini juga memiliki prospek yang menjanjikan dan kinerja perusahaan yang bagus dengan begitu akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi pada industri ini.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah variabel independen atau variabel bebas, yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal.

Pada penelitian ini variabel independen pertama yang digunakan yaitu profitabilitas. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan (Sukamulja, 2019:97).

Variabel independen kedua yaitu ukuran perusahaan. Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Laura *et al.* (2017) menyatakan ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar-kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan.

Variabel yang ketiga yaitu struktur modal. Menurut Brigham dan Houston (2019:4) struktur modal merupakan campuran utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan.

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan nilai perusahaan, penelitian terdahulu dilakukan oleh Pratiwi dan Riduwan (2021) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena masih terdapat adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap nilai perusahaan. Dari uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan".

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (2) Apakah Ukuran

Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (3) Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menguji dan meneliti pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (2) Menguji dan meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (3) Menguji dan mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence 1973 dalam (Setiawanta dan Hakim, 2019) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima informasi (investor). Menurut Jogiyanto (2014) informasi yang dipublikasikan sebagai sesuatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Dengan demikian, hubungan antara publikasi informasi baik laporan keuangan kondisi keuangan ataupun sosial politik terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana principal (investor) memberi kontrak untuk menjalankan perusahaan kepada agen (manajer). Menurut Brigham dan Houston (2009:26) teori keagenan menjelaskan suatu hubungan yang terjadi ketika suatu individu, yaitu pemegang saham dengan manajemen untuk melakukan sejumlah jasa atau melimpahkan wewenang untuk membuat keputusan kepada manajemen.

Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Harga saham yang tinggi mencerminkan tingginya nilai perusahaan dan dengan secara tidak langsung return perusahaan juga akan tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa depan.

Profitabilitas

Sukamulja (2019:97) Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Profitabilitas juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Menurut Sartono (2014) profitabilitas merupakan sebuah keterampilan perusahaan menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, jumlah aset ataupun modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2011) ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Laura *et al.* (2017) menyatakan ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar-kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan.

Struktur Modal

Menurut Brigham dan Houston (2019:4) struktur modal merupakan campuran utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Riyanto (2010:22) menyatakan struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana ditunjukkan dengan perimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. Perimbangan antara kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan oleh perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: Hertina *et al.* (2019) melakukan penelitian yang berjudul "Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dewi dan Ekadjaja (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Muharramah dan Hakim (2021) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan *Property dan Real Estate* dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, leverage dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Putra dan Putra (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, hutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Setiawan *et al.* (2021) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal, perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Priyatama dan Pratini (2021) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)". Sampel yang digunakan merupakan perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal dan

profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Efendi dan Idayati (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan”. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan *retail* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage dan Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kruce dan Priyadi (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI”. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pratiwi dan Riduwan (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan”. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

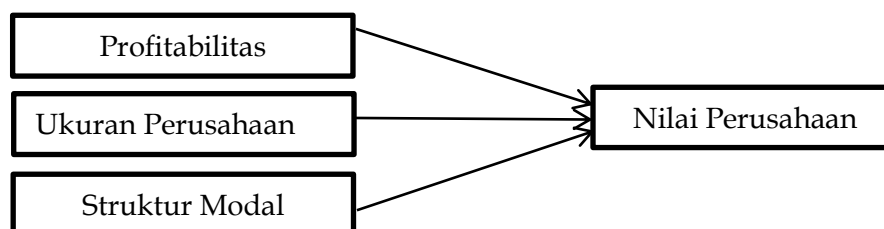
Humaida dan Kurnia (2022) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rahma dan Fitri (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.” Sampel yang digunakan merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kamila dan Yuniati (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan”. Sampel yang digunakan merupakan perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teoritis dan beberapa penelitian terdahulu, maka rerangka konseptual yang digambarkan pada penelitian ini adalah:



Gambar 1
Rangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dapat menggambarkan kinerja manajemen yang dilihat dari keuntungan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan sumber daya secara efektif untuk memperoleh laba. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan akan menjadi sinyal positif bagi pelaku pasar modal, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya oleh Hertina *et al.*, (2019); Dewi dan Ekadjaja, (2020); Putra dan Putra, (2020); Priyatama dan Pratini, (2021); serta Pratiwi dan Riduwan (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muharramah dan Hakim, (2021); Rahma dan Fitri, (2020); serta Kamila dan Yuniati (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston 2011 ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Sedangkan menurut Riyanto 2010 ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aktiva. Ukuran perusahaan cenderung mencerminkan penilaian pemegang saham atas keseluruhan aspek dari financial performance di masa lampau dan perkiraan di masa yang akan datang. Perusahaan yang lebih besar lebih diminati daripada perusahaan kecil sehingga pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya oleh Dewi dan Ekadjaja, (2020); Muharramah dan Hakim, (2021); Putra dan Putra (2020); Setiawan *et al.*, (2021); Kruce dan Priyadi (2022); Humaida dan Kurnia, (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Hertina *et al.*, (2019); Efendi dan Idayati, (2020); Priyatama dan Pratini, (2021); Rahma dan Fitri, (2020); Kamila dan Yuniati, (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Struktur modal digunakan calon investor sebagai dasar untuk berinvestasi ke suatu perusahaan karena struktur modal menggambarkan modal sendiri, dan total hutang dimanfaatkan untuk melihat tingkat resiko, tingkat pengembalian, dan pendapatan yang

akan diterima oleh perusahaan. Tingkat resiko dan pendapatan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya permintaan suatu saham dimana hal tersebut juga mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Setiawan *et al*, (2021); Priyatama dan Pradini, (2021); serta Pratiwi dan Riduwan, (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Humaida dan Kurnia, (2022); Rahma dan Fitri struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini:

H₃: Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang merupakan jenis penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih yang dikumpulkan setelah terjadi fakta dan peristiwa. Penelitian ini ingin menguji dan mengetahui hubungan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengeliminasi beberapa sampel yaitu: (1) perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* serta Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2021. (2) perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* serta Infrastruktur yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode tahun 2018-2021. (3) perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta Infrastruktur yang mengalami kerugian selama periode tahun 2018-2021. Berdasarkan beberapa kriteria tersebut maka sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 37 perusahaan *Property* dan *Real Estate* serta Infrastruktur yang telah memenuhi kriteria sampel penelitian dengan periode pengamatan 4 tahun selama 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dilakukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung bagian kepastakaan Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA Surabaya untuk meminta dokumen berupa laporan perusahaan *Property* dan *Real Estate* dan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga sahamnya. Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q dapat dihitung dengan

membandingkan rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{Debt})}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE : Nilai Pasar Ekuitas = (harga saham × jumlah saham beredar)

Debt : Total Hutang

TA : Total Aset

Profitabilitas

Sukamulja (2019:97) Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Munawir 2014:29 ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln. Total Assets}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Struktur modal dihitung dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER). DER menunjukkan seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pengujian yang dilakukan untuk memberikan gambaran keseluruhan sampel mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian untuk dianalisis. Statistik deskriptif mendeskripsikan hasil pengukuran suatu data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga lebih mudah dipahami. Dalam analisis statistik deskriptif, gambaran umum dapat dilihat melalui analisis rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum data.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh model persamaan yang baik sehingga mampu memberikan perkiraan yang handal dan tepat dalam mengambil keputusan. Suatu model regresi dapat dikatakan baik untuk digunakan sebagai alat prediksi apabila memenuhi asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah analisis yang akan menguji data variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi yang telah dihasilkan. Uji normalitas juga digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan dapat terdistribusi normal atau tidak. Persamaan yang baik terjadi ketika masing-masing data variabel dapat terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang sering digunakan adalah analisis grafik P-Plot dan teknik *Kolmogorov Smirnov* (K-S).

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah metode yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas. Sunyoto 2013 berpendapat bahwa untuk menentukan ada tidaknya multikolinierita dapat menggunakan dua cara yaitu nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* merupakan besaran tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (α), sedangkan yang dimaksud dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Variabel bebas akan mengalami multikolinieritas apabila α hitung $< 0,10 \alpha$ dan VIF hitung > 10 VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Variance Inflation Factor (VIF)} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

Uji Autokorelasi

Data persamaan yang baik adalah persamaan yang tidak memiliki masalah autokorelasi secara linier. Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi dilakukan untuk data yang mempunyai periode waktu. Sunyoto (2013) menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat diuji menggunakan metode *Durbin Watson* (DW). Uji DW adalah sebuah cara yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual dari data analisis regresi. Untuk menentukan terjadinya autokorelasi hasil uji DW dapat menggunakan aturan sebagai berikut: (a) Terjadi autokorelasi positif apabila $DW < -2$, (b) Terjadi autokorelasi apabila DW berada diantara -2 dan $+2$, (c) Terjadi autokorelasi negatif apabila DW berada $> +2$

Uji Heterokedastitas

Heterokedastitas terjadi jika varian dari residual penelitian data dengan penelitian yang lain tidak sama atau berebeda. Model regresi yang baik terjadi apabila varian residual dari masing-masing penelitian sama atau homoskedastitas. Menurut Sunyoto 2013 homokedastitas terjadi apabila hasil pengolahan data terdapat titik-titik antara sumbu x dan sumbu y yang tidak mempunyai pola teratur dan menyebar di bawah maupun di atas titik angka 0 pada sumbu Y. Sedangkan heteroskedastitas terjadi apabila hasil pengolahan data memiliki pola yang teratur seperti menyempit melebar dan bergelombang.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan dependen, selain itu juga bertujuan untuk menunjukkan arah berhubungan positif atau negatif antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Adapun model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Tobin's Q} = \alpha + \beta_1 \text{ROE} + \beta_2 \text{LN. Total Aset} + \beta_3 \text{DER} + e$$

Keterangan :

Tobin's Q	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi
ROE	: <i>Return On Equity</i>
LN. Total Aset	: <i>Log of Natural Total Assets</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
e	: <i>Eror</i>

Uji Kelayakan Model

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari hasil observasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas atau independen dalam menjelaskan naik dan turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2) yang nilainya 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai (R^2), maka varian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen juga semakin besar. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil varian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Uji F

Uji F biasa digunakan untuk menguji apakah variabel independen akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Tingkat signifikan yang biasa digunakan untuk uji F adalah sebesar 0,05 atau (α) = 5%. Ketentuan hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut: Jika nilai F hitung > F tabel atau $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya seluruh variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Jika F hitung < F tabel atau $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya seluruh variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis

Uji statistik t merupakan proses analisis data secara parsial yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t tabel dengan t hitung. Tingkat signifikan yang biasa digunakan adalah sebesar 0,05. Dalam membuat hipotesis uji t memiliki ketentuan sebagai berikut: (a) Jika nilai t < 0,05 atau t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. (b) Jika nilai t > 0,05 atau t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *property* dan *real estate* serta perusahaan infrastruktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 37 perusahaan *property* dan *real estate* serta perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 4 tahun, dari tahun 2018-2021, maka terdapat jumlah sampel sebanyak 148. Setelah melakukan pengujian data outlier, peneliti mendapatkan 15 data bernilai ekstrim dan membuang data ekstrim sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini menjadi 133 sampel data.

Analisis Data Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	133	,0002	,2080	,0808	,0499
SIZE	133	25,6882	31,8707	29,4140	1,4373
DER	133	,0433	4,5893	,9809	,9149
TOBINS Q	133	,1236	,9130	,5667	,1805
Valid N (listwise)	133				

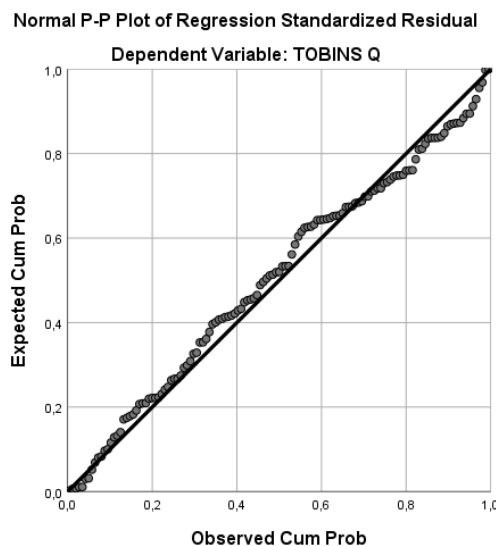
Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Dapat dilihat jumlah sampel pengamatan (N) yang sudah diteliti sebanyak 133 sampel. Selama 4 tahun pada laporan tahunan periode 2018-2021. Pada variabel nilai perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,1236 dan nilai maksimum sebesar 0,9130. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5667 dan *standar deviation* sebesar 0,1805. Pada variabel profitabilitas (ROE) ditunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,0002 dan nilai maksimum sebesar 0,2080. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0808 dan *standar deviation* sebesar 0,0499. Pada variabel ukuran perusahaan (Size) menunjukkan nilai minimum sebesar 25,6882 dan nilai maksimum sebanyak 31,8707. Nilai rata-rata (mean) sebesar 29,4140 dan *standar deviation* sebesar 1,4373. Pada variabel struktur modal (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,0433 dan nilai maksimum sebesar 4,5893. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9809 dan *standar deviation* sebesar 0,9149.

Analisis Data Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada gambar di bawah ini adalah hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik normal plot yang menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi data yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik terlihat adanya penyebaran titik-titik disekitar diagonal. Berikut adalah hasil uji analisis normalitas dengan analisis grafik melalui olahan data SPSS 26:



Gambar 2
Grafik Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Pendekatan *Komlogorov-Smirnov Test*:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13749047
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,058
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan tabel perhitungan uji normalitas data di atas yang diperoleh dari *output* SPSS 26, dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga data penelitian yang digunakan dinyatakan menyebar normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan bagaimana variabel independen akan diklasifikasi di antara variabel independen lainnya dengan menggunakan ukuran nilai. Terdapat model regresi bebas pada uji multikolinearitas, dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila asumsi nilai tolerance $\geq 0,10$ dan VIF ≤ 10 dan dikatakan terjadi multikolinearitas apabila asumsi nilai tolerance $\leq 0,10$ dan VIF ≥ 10 (Ghozali, 2014). Berdasarkan *output* SPSS 26, perhitungan hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	,988	1,012
	SIZE	,724	1,381
	DER	,728	1,373

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel uji multikolinearitas di atas, dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* untuk ROE sebesar 0,988 dan nilai VIF sebesar 1,012, nilai *tolerance* untuk SIZE sebesar 0,724 dan nilai VIF sebesar 1,381, nilai *tolerance* untuk DER sebesar 0,728 dan nilai VIF sebesar 1,373. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1). Uji autokorelasi dilakukan untuk data yang mempunyai periode waktu.

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,648 ^a	,420	,407	,139080	,763

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER

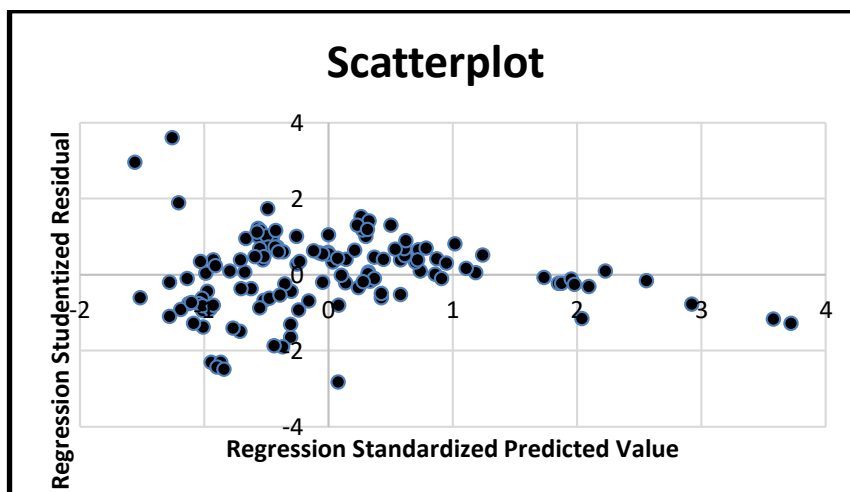
b. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,763. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 yaitu $-2 < 0,763 < +2$. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan variasi dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heterokedastisitas dapat dilakukan melalui grafik *scatter plot* dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik tersebut. Apabila tidak ada pola tertentu serta titik-titik meluas ke atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y pada grafik *scatter plot*, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas yang sudah diolah melalui SPSS 26:



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas
 Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan hasil *output* dari olahan data melalui SPSS 26 di atas, dapat diketahui bahwa titik-titik meluas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan memenuhi asumsi dan layak digunakna untuk penelitian berikutnya.

Analisis Data Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (Size), dan struktur modal (DER)

terhadap nilai perusahaan (Tobins Q). Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	1,555	,283		5,497	,000
	ROE	-,434	,244	-,120	-1,780	,077
	SIZE	-,037	,010	-,297	-3,767	,000
	DER	,147	,016	,744	9,469	,000

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji linear berganda pada tabel 5, diperoleh persamaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = 1,555 - 0,434 \text{ ROE} - 0,037 \text{ Size} + 0,147 \text{ DER} + e$$

Dari persamaan tersebut model regresi dapat dijelaskan yaitu sebagai berikut:

Konstanta (α)

Dapat disimpulkan dari penjelasan regresi linear diatas nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,555 menunjukkan jika variabel independen profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (Size), dan struktur modal (DER) bernilai sama dengan nol, maka diprediksi untuk nilai perusahaan (Tobins Q) adalah 1,555.

Koefisiensi Regresi Profitabilitas (ROE)

Koefisien regresi profitabilitas ROE bernilai -0,434 yang menunjukkan arah hubungan negatif (tidak searah) antara ROE terhadap Tobins Q. Tanda negatif menunjukan ROE berlawanan dengan Tobins Q yang artinya apabila profitabilitas (ROE) naik satu-satuan, maka nilai suatu perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar 0,434.

Koefisiensi Regresi Ukuran Perusahaan (Size)

Koefisien regresi ukuran perusahaan (Size) bernilai -0,037 yang menunjukkan arah hubungan negatif (tidak searah) antara ukuran perusahaan (Size) terhadap Tobins Q. Tanda negatif menunjukan *size* berlawanan dengan Tobins Q yang artinya apabila ukuran perusahaan (Size) naik satu-satuan, maka nilai suatu perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q akan mengalami penurunan sebesar 0,037.

Koefisiensi Regresi Struktur Modal (DER)

Koefisien regresi struktur modal bernilai 0,147 menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara hubungan struktur modal (DER) dengan nilai perusahaan (Tobins Q). Tanda positif menunjukan struktur modal (DER) searah dengan tobins Q yang artinya apabila struktur modal naik satu-satuan, maka nilai suatu perusahaan yang diukur menggunakan Tobins Q akan mengalami peningkatan sebesar 0,147.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model data dalam menjelaskan varian variabel dependen. Semakin tinggi koefisien determinasi (R²) maka semakin tinggi pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen. Nilai yang digunakan untuk koefisien determinasi (R²) berada di antara 0 hingga 1. Hasil koefisien determinasi (R²) pada profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal disajikan sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,648 ^a	,420	,407	,139080	,763

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, DER

b. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Hasil pada tabel 6 menunjukkan bahwa analisis koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini memiliki nilai 0,420 atau sama dengan 42% maka sisanya sebesar 58% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui akurasi fungsi regresi sampel penelitian dalam memperkirakan nilai aktual secara statistik atau perangkaan. Uji kelayakan model dapat dilakukan melalui perhitungan nilai koefisien seterminasi dan uji F. Hasil perhitungan uji kelayakan model melalui SPSS 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,808	3	,603	31,162	,000 ^b
	Residual	2,495	129	,019		
	Total	4,304	132			

a. Dependent Variable: TOBINS Q

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, SIZE

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian yang dilakukan melalui tabel anova, diperoleh hasil perhitungan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai tersebut di bawah 0,05 maka disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dikatakan layak untuk penelitian berikutnya.

Analisis Data Pengujian Hipotesis

Uji statistik t dalam penelitian digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara variabel profitabilitas (ROE), ukuran perusahaan (Size), dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobins Q. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji t yang diperoleh dari *output* SPSS 26.

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients			Sig.
		B	Std. Error	t	
1	(Constant)	1,555	,283	5,497	,000
	ROE	-,434	,244	-1,780	,077
	SIZE	-,037	,010	-3,767	,000
	DER	,147	,016	9,469	,000

Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber: Data Sekunder, Diolah 2023

Berikut adalah penjelasan hasil *output* SPSS26 dalam tabel 8:

Uji Hipotesis 1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Return On Equity (ROE) berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil t sebesar -1,780 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobins Q

Uji Hipotesis 2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan (*Size*) berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil t sebesar -3,767 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikan $\alpha < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobins Q.

Uji Hipotesis 3: Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil t sebesar 9,469 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikan $\alpha < 0,05$, maka H_3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa struktur modal memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobins Q

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Return On Equity (ROE) berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil t sebesar -1,780 dan hasil probabilitas signifikan sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikan $\alpha > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan property dan real estate serta infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari regresi dalam penelitian ini tingkat profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan turun, maka profitabilitas akan berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Menurut Kamila dan Yuniati (2017) Secara teori bahwa jika tingkat profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan relatif kecil, ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai hutang yang relatif tinggi sehingga laba yang dihasilkan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Keadaan ini akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan di pasar modal yang akan turun sehingga para investor tidak memiliki kepercayaan menanamkan modal terhadap perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu manajemen ekuitas secara efisien dan efektif dalam memperoleh laba. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2021) serta Kamila dan Yuniati (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil t sebesar $-3,767$ dan hasil probabilitas signifikan sebesar $0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas signifikan $\alpha < 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari regresi dalam penelitian ini tingkat ukuran perusahaan naik maka nilai perusahaan akan turun, maka ukuran perusahaan akan berpengaruh negatif pada nilai perusahaan. Jadi ukuran perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* serta infrastruktur berpengaruh negatif signifikan, dalam hal ini menunjukkan semakin besar perusahaan, cenderung semakin besar hutang yang digunakan. Peningkatan hutang tersebut berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada dalam perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan pemilik atas asetnya. Jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaannya (Ramdhonah *et al*, 2019). Hasil tersebut sejalan dengan Hertina *et al* (2019), Priyatama dan Pratini (2021) serta Kamila dan Yuniati (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t , diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000$. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut kurang dari nilai alpha, yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_3 diterima. Hal tersebut memiliki arti bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobins Q. Bernilai positif artinya struktur modal searah dengan nilai perusahaan. Apabila struktur modal meningkat maka nilai perusahaan mengalami peningkatan. Berpengaruh signifikan artinya struktur modal memiliki pengaruh yang bermakna terhadap nilai perusahaan dengan proksi Tobins Q. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan *et al* (2021), Priyatama dan Pratini (2021), serta Pebriyani dan Subardjo (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kesimpulan berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diketahui dari nilai koefisien ROE yang bernilai $-0,434$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,07 > 0,05$. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, kesimpulan berpengaruhnya profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat diketahui dari nilai koefisien ROE yang bernilai $-0,037$ dan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Berdasarkan proses penelitian ini, tentunya tidak lepas dengan keterbatasan yang dialami dan dapat berpengaruh pada penelitian selanjutnya. (a) Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini memiliki nilai $0,42$ atau sama dengan 42% maka sisanya sebesar 58% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini. (b) Keterbatasan waktu dalam mengerjakan penelitian ini sehingga periode dalam penelitian ini cukup

pendek selama empat tahun. (c) Dalam mengolah data terdapat data yang bernilai ekstrim mengakibatkan ketidaknormalan data pada penelitian ini sehingga perlu dilakukan outlier data.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu: (a) penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini seperti keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dll. (b) Dapat lebih memperpanjang periode penelitian melebihi empat tahun, sehingga sampel yang digunakan bertambah banyak dan akhirnya dapat menggambarkan keadaan pasar yang lengkap dan yang sebenarnya secara menyeluruh. (c) menggunakan metode-metode lain dalam menilai variabel-variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R. 2022. Pertumbuhan Sektor Properti Dinilai Penting terhadap PDB Indonesia. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220729/47/1560827/pertumbuhan-sektor-properti-dinilai-penting-terhadap-pdb-indonesia>. 20 Maret 2023 (16:00).
- Antara. 2023. Infrastruktur dan Properti Dinilai Sangat Bergantung Stabilitas Pertumbuhan Ekonomi. <https://bisnis.tempo.co/read/1677402/infrastruktur-dan-properti-dinilai-sangat-bergantung-stabilitas-pertumbuhan-ekonomi>. 20 Maret 2023.
- Brigham, E.F, dan J.F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- _____. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, V. S. Dan A. Ekadjaja. 2020. Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2(1):118-126.
- Efendi, M. F., dan F. Idayati. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 2460-0585.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Scorecard*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hertina D., M. B. H. Hidayat, dan D Mustika. 2019. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica* 3(1)
- Humaida, N. P., dan Kurnia. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(8).
- Jensen, M dan W. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics* 13:305-360.
- Jogiyanto, H. M. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesembilan. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Kamilla D. R, dan T. Yuniati. 2017. Pengaruh Ukuran. Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(3): 1-19
- Kruce, Y. C., dan M. P. Priyadi. 2022. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 11(10).
- Laura, M., A. R Tanjung, dan E. Savitri, 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*. 25(1): 1.
- Muharramah, R. dan, M. Z. Hakim. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*. UM Jember Press.

- Pratiwi, R., dan A. Riduwan. 2021. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10(2)
- Priyatama, T., dan E Pratini. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transortasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.12(1):100-106.
- Putra, I P. P. E. dan I M. P. D. Putra. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Akuntansi* 30(8):2115-2126.
- Rahmah, D. M., dan A. Fitri, 2020. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *ASSET* 10(2):181-194
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, A. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat Cetakan Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Setiawan, M. R., N Susanti, dan N. M. Nugraha. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan. *Riset&Jurnal Akuntansi*. 2548-9224:7507.
- Setiawanta, Y., dan M. A. Hakim. 2019. Apakah Sinyal Kinerja Keuangan Masih Terkonfirmasi? : Studi Empiris Lembaga Keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 22(2); 289-312.
- Sukamulja, S. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. ANDY dan BPFE. Yogyakarta.